



Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi menarche

Mariyana Mariyana, Hamdiyah Hamdiyah

Program Studi Kebidanan, Politeknik Indonesia Banjarmasin

How to cite (APA)

Mariyana, M., Hamdiyah, H. (2025). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi menarche. *Journal of Nursing Practice and Education*, 5(2), 233–238.

<https://doi.org/10.34305/jnpe.v5i2.1703>

History

Received: 12 April 2025

Accepted: 14 Mei 2025

Published: 18 Juni 2025

Coresponding Author

Mariyana, Program Studi Kebidanan, Politeknik Indonesia Banjarmasin;

merrycahtegal@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja putri mengalami pubertas dini jika menarche terjadi sebelum usia 10 tahun. Menarche dipengaruhi oleh kesehatan umum, pola makan bergizi, dan keseimbangan hormon. Tujuan penelitian hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas VI di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* untuk menilai hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kesiapan menghadapi menarche. Populasi terdiri dari 34 siswi SDN Bakarangan, Kecamatan Kusan Hulu, dengan teknik total sampling. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 56% remaja putri memiliki pengetahuan baik, 62% memiliki sikap positif, dan 55,9% siap menghadapi menarche. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan nilai p-value 0,036 dan sikap nilai p-value 0,03 dengan kesiapan menghadapi menarche $p < 0,05$.

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesiapan *menarche* pada siswi SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu. Menambah informasi tentang Kesehatan reproduksi pada remaja putri dan membuat program remaja peduli Kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Pengetahun, sikap, kesiapan, remaja puteri, menache

ABSTRACT

Background: Adolescent girls experience early puberty if menarche occurs before the age of 10 years. Menarche is influenced by general health, nutritious diet, and hormonal balance. The purpose of this study was to investigate the relationship between knowledge and attitude of adolescent girls towards the readiness to face menarche in grade VI students at SDN Bakarangan, Kusan Hulu Subdistrict, Tanah Bumbu Regency..

Method: This study used Cross Sectional design to assess the relationship between knowledge and attitude of adolescent girls with readiness to face menarche. The population consisted of 34 female students of SDN Bakarangan, Kusan Hulu District, with total sampling technique. Bivariate analysis was performed using Chi-Square test.

Result: The results of univariate analysis showed that 56% of adolescent girls had good knowledge, 62% had a positive attitude, and 55.9% were ready to face menarche. Bivariate analysis showed a significant relationship between knowledge p-value 0.036 and attitude p-value 0.03 with readiness to face menarche $p < 0.05$.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and attitudes of adolescent girls about menarche readiness in SDN Bakarangan students, Kusan Hulu District. There is a relationship between knowledge and attitudes of adolescent girls about menarche readiness in SDN Bakarangan students, Kusan Hulu District. Adding information about reproductive health to adolescent girls and making youth programs care about reproductive health.

Keyword : Knowledge, attitude, readiness, adolescent girls, menache

Pendahuluan

Masa remaja menjadi fase pertumbuhan cepat, termasuk kematangan reproduksi, yang menyebabkan perubahan di fisik, sosial dan mental (Pebrianti, Manase & Sumi., 2022). Remaja perempuan saat pubertas alami perubahan fisik seperti pertumbuhan payudara dan haid serta perubahan emosi hingga pencarian jati diri (Utami et al., 2022). *Menarche* adalah menstruasi pertama remaja putri, menandai peralihan dari masa kanak-kanak ke pubertas (Rummy Islami, Zalni, Tharra Widadari Aldinda, Wan Anita, Yadriati Maya Pesa, 2024).

Menurut WHO bahwa Idealnya *menarche* terjadi rentang usia 10-14 tahun tetapi bisa lebih awal menjadi 9 tahun) atau lebih lambat (15 tahun (Utami et al., 2022). Menurut Riskesdas Kementerian Kesehatan (2018) bahwa rata-rata *menarche* di Indonesia pada usia 13 tahun dengan rentang 9-17 tahun, selanjutnya remaja mengalami *menarche* mencapai 67 juta atau 24% penduduk yang menjadi fokus pembangunan nasional (Rumiyandini et al., 2021).

Remaja kurang tahu soal *menarche* karena enggan cari info dan kurang perhatian orang tua yang mengakibatkan penurunan pemahaman reproduksi khususnya menstruasi (Septina et al., 2021). Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh (NI WAYAN, 2022) bahwa Ada korelasi antara pengetahuan menstruasi dan kesiapan *menarche* pada remaja kelas 7 SMP Negeri 5 Mengwi. Remaja putri perlu siap hadapi *menarche* atau awal pubertas yang biasa disebabkan 61% pikiran cemas, 25% bingung, 14% positif puas, nyaman, dewasa (Devi Partika Sari et al., 2019).

Remaja putri yang tidak siap *menarche* berisiko alami kecemasan, gangguan emosional (takut, khawatir), dan masalah fisik seperti pusing, mual, dismenore, serta haid tidak teratur (Losoioy et al., 2025). Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan masalah fisik seperti kebersihan diri yang buruk dimana dapat menyebabkan remaja putri mengalami

resiko keputihan, infeksi reproduksi, kanker serviks, dan penyakit lainnya (Ni Wayan, 2022). Edukasi *menarche* dari orang tua sangat dibutuhkan maka banyak orang tua kurang memberi informasi atau menganggapnya terlarang untuk dibahas..

Pendidikan kesehatan sangat penting untuk siapkan remaja hadapi pubertas yang akan menambah pengetahuan dan wawasan, yang langsung mempengaruhi sikap, tindakan, dan emosi mereka saat *menarche* (Dwi Wahyuni Ambali et al., 2022). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan didampingi guru di sekolah SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu, didapatkan hasil dari 10 remaja putri yang diwawancarai tentang *menarche* yaitu 7 (70%) siswi diantaranya tidak memiliki pengetahuan yang baik terhadap kesiapan *menarche* dan 3 (30%) siswi diantaranya memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap kesiapan *menarche*. Kemudian untuk variabel sikap ditemukan dari 10 siswi didapatkan 8 (80%) siswi sikapnya tidak siap dalam menerima *menarche*, 2 (2%) siswi sangat siap dalam menerima *menarche*.

Hal ini disebabkan penting untuk memberikan edukasi kesehatan tentang *menarche* kepada siswi SD karena kurangnya pengetahuan bisa diatasi dan akan mempengaruhi sikap mereka. Hal tersebut disebabkan karena belum memiliki kematangan dalam proses berfikir, sehingga pengetahuan dan sikap siswi tentang menstruasi belum maksimal, baik dari segi informasi yang didapat ataupun kemampuan dalam memahami informasi yang didapatkan.

Kebaruan penelitian ini ditujukan kepada siswi kelas 6 yang akan mengalami *Menarche*. Tujuan penelitian adalah hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas VI di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan data dan uraian diatas maka penulis menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri

terhadap kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional untuk mencari hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri dengan kesiapan *menarche* di SDN Bakarangan, Kecamatan Kusan Hulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu, Teknik pengambilan sampel dengan cara *Total Sampling* berjumlah 34 siswi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024 dengan Lokasi penelitian di

SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu. Instrumen yang digunakan lembar kuesioner yang diisi oleh responden dengan variabel hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesiapan *menarche* pada siswi.

Analisis univariat pada penelitian ini gambaran yang jelas tentang jumlah pengetahuan, sikap, persiapan, menghadapi *menarche*. Analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi Square yaitu suatu cara untuk mencari hubungan dari dua variabel dan guna meninjau kuatnya hubungan dan arah hubungan dari dua variabel yakni hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesiapan *menarche* pada siswi SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu.

Hasil

Tabel 1. Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu

Variabel	f	%
Pengetahuan		
Baik	15	44
Rendah	19	56
Jumlah	34	100
Sikap		
Positif	21	62
Negatif	13	38
Jumlah	34	100
Kesiapan Remaja Putri		
Siap	19	56
Tidak siap	15	44
Jumlah	34	100

Hasil penelitian yang terbanyak tentang pengetahuan remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 19 orang (56%), sebagian besar

sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche* mempunyai sikap positif sebanyak 21 orang (62%), sebagian besar kesiapan remaja putri terhadap kesiapan *menarche* d memiliki kesiapan siap sebanyak 19 orang (56%).

Tabel 2. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kesiapan remaja putri *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu

Pengetahuan	Kesiapan				P-Value	Interpretasi		
	Sikap		Tidak Siap				Total	
	f	%	f	%			f	%
Baik	14	41	5	15	19	56	0,04	Ada Hubungan
Rendah	5	15	10	29	15	44		

Jumlah	19	56	15	44	34	100		
Sikap							0,03	Ada Hubungan
Positif	15	44	6	18	21	62		
Negatif	4	12	9	26	13	38		
Jumlah	19	56	15	44	34	100		

Berdasarkan tabel tersebut bahwa Hasil uji statistik menunjukkan pengetahuan remaja putri berhubungan signifikan dengan kesiapan *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu nilai p-value 0,04.

Berdasarkan tabel tersebut bahwa Ada hubungan signifikan antara sikap remaja putri dan kesiapan *menarche* di SDN Bakarangan, Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil uji statistik p-value 0,03.

Pembahasan

Hasil penelitian yang terbanyak tentang pengetahuan remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 19 orang (56%). Hasil penelitian sejalan (Ni Wayan, 2022) bahwa pengetahuan baik sebanyak (64,0%), sisanya sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak (16,1%). Pengetahuan menstruasi responden baik karena rata-rata usia 13 tahun, di mana mereka sudah dapat pengetahuan, pengalaman, dengan usia matang dan banyak informasi atau pengalaman tingkatkan pengetahuan (Mega Irawati et al., 2021). Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan tentang *menarche* menjadi hasil penginderaan, mencakup pemahaman definisi, siklus, fisiologi, tanda, kebersihan diri.

Untuk variabel sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu yang memiliki sikap positif sebanyak 21 orang (62%). Peneliti sejalan dari (Wulandari et al., 2024) bahwa 35 responden hampir seluruh responden memiliki sikap positif sebanyak 29 siswi (82,9%). Sikap dibentuk oleh

pengalaman, pengaruh orang penting, budaya, media, pendidikan, agama, emosi. Pengaruh orang penting paling kuat dalam sikap terhadap kesiapsiagaan *menarche* karena anak sekolah lebih bertanya ke orang tua, saudara, guru sebelum mengalaminya (Pebrianti, Manase & Sumi., 2022). Pendapat peneliti respon siswi mengenai sikap positif dan negatif mereka dalam menghadapi *menarche*.

Kesiapan remaja putri terhadap kesiapan *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu yang memiliki kesiapan siap sebanyak 19 orang (55,9%). Penelitian sebelumnya (Anteng Purwati, 2023) tentang dari 35 responden sebagian besar dari responden merespon kesiapan menghadapi *menarche* dengan cukup sebanyak 19 siswi (54,3%). Kesiapan remaja hadapi *menarche* dipengaruhi informasi dari keluarga yang menjadi sumber utama sehingga informasi positif, hangat, didukung pengertian, kurang khawatir, buat remaja lebih siap (Ivanna & Junita Suwardi, 2022). Pendapat peneliti bahwa remaja sebelum mengalaminya. Kurang pemahaman dan persiapan bisa timbulkan penolakan dan anggapan salah sebaliknya sikap positif timbulkan rasa senang dan bangga karena merasa dewasa biologis.

Berdasarkan hasil analisis bivariat variabel pengetahuan didapatkan hasil uji chi-square menunjukkan p-value 0,04 ini lebih kecil nilai α sebesar 0,05, berarti terdapat hubungan pengetahuan remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pebrianti, Manase & Sumi., 2022) hasil analisis hubungan pengetahuan terhadap kesiapan menghadapi *menarche* di SMP Negeri 2 Rantebua didapatkan hasil uji chi-square

menunjukkan $p = 0,001$ ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai α sebesar 0,05 ($p < 0,05$), berarti terdapat hubungan pengetahuan remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche*. Sejalan dengan teori bahwa pengetahuan menstruasi siswi kelas IV sampai dengan VI berhubungan signifikan dengan adanya peran guru, teman, paparan informasi yang sudah digital serta mendukung siswa yang memiliki pengetahuan cukup lebih siap hadapi *menarche* dibanding yang kurang karena mereka punya banyak akses informasi dari TV, buku, orang tua dan keluarga (Nur'aini et al., 2020). Pengalaman pribadi dan dari orang lain seperti teman, keluarga menjadi cara penting siswi belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi (Roos ETTY et al., 2024).

Berdasarkan hasil variabel sikap didapatkan hasil uji chi-square menunjukkan p -value 0,03 ini lebih kecil nilai α sebesar 0,05, berarti terdapat hubungan sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anteng Purwati, 2023) dengan hasil hampir seluruh responden memiliki sikap dengan kategori positif dan memiliki kesiapan dengan kategori cukup. Dari analisa data yang dilakukan dengan menggunakan Rank Spearman dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh hasil $P = 0,000$ dimana $\geq 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*. Kesiapan mental remaja bentuk sikap terhadap *menarche* dengan sikap positif yang menerima dewasa, negative atau menolak maka perlu adanya peran keluarga terutama ibu yang menjadi pengaruh besar karena interaksi awal (Septina et al., 2021). Sikap positif penting bagi remaja putri hadapi *menarche* agar siap terima perubahan berkelanjutan yang membutuhkan pengalaman atau info benar dari orang lain (Usman et al., 2022). Pendapat peneliti tentang sikap positif penting bagi remaja putri hadapi *menarche* agar siap terima perubahan berkelanjutan

dan butuh pengalaman atau info benar dari orang lain.

Kesimpulan

Hasil uji statistik bivariat menunjukkan pengetahuan remaja putri berhubungan signifikan dengan kesiapan *menarche* di SDN Bakarangan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu nilai p -value 0,04. Selanjutnya ada hubungan signifikan antara sikap remaja putri dan kesiapan *menarche* di SDN Bakarangan, Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil uji statistik p -value 0,03.

Membuat wadah informasi kesehatan reproduksi bagi remaja putri dan membentuk program remaja peduli kesehatan reproduksi yang melibatkan berbagai pihak.

Daftar Pustaka

- Anteng Purwati, W. (2023). Hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* [Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang]. <http://repository.itskesicme.ac.id>
- Devi Partika Sari, Nurhapsa, & Erna Magga. (2019). Faktor – faktor yang mempengaruhi early *menarche* pada siswi Sekolah Dasar Kelurahan Lapadde Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(1), 141–155. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i1.131>
- Dwi Wahyuni Ambali, D., Banne, L., & Roreng, D. (2022). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi mesntruasi pertama pada siswa kelas V dan Vi di Sdn 1 Denpina Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 6(2), 121–133. <https://doi.org/10.56437/jikp.v6i2.65>
- Ivanna, M. J., & Junita Suwardi, A. (2022). Pengetahuan remaja tentang menstruasi terhadap tingkat kecemasan menghadapi *menarche*. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 8(1), 49–58. <https://doi.org/10.35974/jsk.v8i1.2858>

- Losoiyo, S. R., Silale, Nilam Fitriani Dai, H., & Rumbouw, N. P. (2025). Analisis pengetahuan dan sikap remaja putri tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(1), 637–644. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v7i1.5725>
- Mega Irawati, N. L., Budiono, B., & Setyoboedi, B. (2021). Correlation knowledge with psychology response of teenage girls in confront *menarche*. *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 4(4), 354–361. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i4.2020.354-361>
- Ni Wayan, A. (2022). Hubungan pengetahuan menstruasi dengan kesiapan *menarche* pada remaja putri kelas Vii di SMP Negeri 5 Mengwi [Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali]. <https://Repository.Itekes-Bali.Ac.Id>
- Nur'aini, F., Susilawati, S., Isnaini, N., & Anggraini, A. (2020). Peran ibu dengan sikap remaja putri menghadapi *menarche*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 114–120. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1757>
- Pebrianti, Manase, S. N., & Sumi., S. S. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi remaja *menarche* pada siswi di SMP Negeri 2 Rantebua. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(3), 424–432. <https://doi.org/10.35892/jimpk.v2i3.906>
- Roos Ety, C., Damanik, E., Siahaan, J. M., & Sinurat, E. H. (2024). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan *menarche* pada siswi di SMP Negeri 1 Nainggolan Kabupaten Samosir. *Jurnal Health Reproductive*, 9(2), 51–59. <https://doi.org/10.51544/jrh.v9i2.5538>
- Rumiyandini, A. D., Faizah, Z., & Irwanto, I. (2021). Knowledge related to students readiness to face *menarche* at SDN Kaliurip Purworejo. *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 5(2), 116–126. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i2.2021.116-126>
- Rummy Islami, Zalni, Tharra Widadari Aldinda, Wan Anita, Yadriati Maya Pesa, M. S. A. (2024). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 111 Pekanbaru. *Ensiklopedia Of Journal*, 6(3), 192–196. <https://doi.org/10.33559/eoj.v6i3.2335>
- Septina, Y., Nurohmah, A., Nurjannah, S. N., & Kartikasari, A. (2021). Hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja dalam menghadapi *menarche* di Desa Ragawacana Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan. *Journal Of Midwifery Care*, 1(02), 117–124. <https://doi.org/10.34305/jmc.V1i02.262>
- Usman, H., Tondong, H. I., & Kuswanti, F. (2022). Upaya menghadapi *menarche* dengan meningkatkan pengetahuan remaja putri melalui menstrual hygiene management comic book di Pondok Pesantren Hidayatullah. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 475–485. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16353>
- Utami, D. R. R. B., Wahyuni, & Aulia Rachma Wardani, Y. (2022). Pengetahuan, sikap dan kesiapan siswi sekolah dasar islam di Surakarta Dalam Menghadapi *Menarche*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.36085/jkmb.v10i1.3174>
- Wulandari, Y., M. Noer, R., & Anniza, A. N. (2024). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan manajemen kesehatan menstruasi di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Kelurahan Baran Timur. *Warta Dharmawangsa*, 18(3), 774–789. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i3.4749>